

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Operasi atau pembedahan merupakan suatu penanganan medis secara *invasive* yang dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati penyakit, injuri, atau deformitas tubuh. (Nainggolan, 2013). *Sectio caesarea* merupakan prosedur pembedahan untuk mengeluarkan janin melalui insisi dinding abdomen dan dinding uterus atau histerektomi (Sumelung, 2014). *Sectio caesarea* meningkat kejadiannya sebagai pilihan melahirkan di beberapa negara dalam beberapa tahun terakhir. (Sihombing, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan operasi *Sectio caesarea* di sebuah negara 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea* di seluruh negara selama tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia dengan angka kejadian *Sectio caesarea* di beberapa negara maju seperti negara Australia (32%), Brazil (54%), dan Colombia (43%). Kemudian pada tahun 2015 selama hampir 30 tahun tingkat persalinan dengan *Sectio caesarea* meningkat menjadi 10-15% dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, angka kejadian *Sectio caesarea* di Indonesia 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau 22,8% dari seluruh persalinan. Sedangkan menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan proporsi persalinan di fasilitas kesehatan meningkat dari 66,7% menjadi 79,3% dan peningkatan proporsi pelayanan kunjungan nifas lengkap dari 32,1% menjadi 37%.

Angka persalinan di Provinsi Lampung tahun 2018 sekitar 86,0% dengan persalinan normal dan 13,2% dengan tindakan operasi *Sectio caesarea*. Berdasarkan data, komplikasi ibu pada saat persalinan yaitu 19,2% dengan jenis komplikasi letak melintang (23%), pendarahan (2,6%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini (4,2%), partus lama (3,7%), lilitan tali pusat (2%), placenta previa (0,6%), placenta tertinggal (0,9%), preeklamsi (1,7%), dan lainnya (3,8%). (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data pada bulan Maret hingga Juni Tahun 2021, jumlah persalinan *Sectio caesarea* di

RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat sebanyak 80 orang dengan rata-rata perbulan 20 orang.

Berdasarkan hasil penelitian (Ahsan, Retno Lestari, Sriati, 2017) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* di ruang instalasi bedah sentral RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor internal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah faktor umur dan pekerjaan (46,7%), sedangkan faktor eksternal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah dukungan keluarga (60,0%). Kesimpulan: terdapat hubungan yang signifikan antara faktor internal dan eksternal terhadap kecemasan pre operasi *section caesarea* di RSUD Kanjuruhan Kepanjen.

Berdasarkan hasil penelitian (Hastuti, safitri, & Nurhidayati, 2017) yang berjudul “hubungan pengetahuan tentang *sectio caesarea* dengan kecemasan ibu pre operasi diruang catleya rumah sakit panti waluyo surakarta” ibu yang menjalani persalinan dengan *sectio caesarea* dapat mengalami kecemasan karena belum pernah mengalami operasi maupun belum mengetahui tentang tindakan yang akan dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang *sectio caesarea* dengan kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* diruang catleya rumah sakit panti waluyo surakarta. Metode yang dilakukan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani persalinan dengan *sectio caesarea* diruang catleya rumah sakit panti waluyo surakarta. Teknik sampling dengan *accidental sampling* dengan jumlah sample 40 orang. Analisis yang digunakan dengan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu pre operasi yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* paling banyak adalah cukup yaitu sebanyak 19 orang (47,5%), kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* dengan kecemasan  $p\text{-value}=0,033$ , dan keeratan hubungan bersifat lemah. Kesimpulan: terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang *sectio caesarea* dengan kecemasan pada pasien pre operasi.

Berdasarkan hasil penelitian (Wahyuni, Muhtadi, & Pradanie, 2018) yang berjudul “Study Fenomenology: Pengalaman Primipara Post *sectio caesarea* yang Menyusui dengan Dibantu Bantal Abimanyu”. Hasil penelitian ini mengidentifikasi

delapan tema yaitu 1) kendala primipara menyusui post SC, 2) Dukungan primipara selama memberikan ASI, 3) Persepsi menyusui, 4) mitos-mitos selama menyusui, 5) harapan, 6) persepsi positif, 7) persepsi negatif, dan 8) redesain bantal abimanyu. Kesimpulan: keunggulan bantal abimanyu, yaitu kenyamanan, kesesuaian bentuk, dan desain serta kemudahan perlekatan bayi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat di rumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana asuhan keperawatan perioperatif pada pasien G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> inpartu kala 1 memanjang + presentasi kaki dengan tindakan *sectio caesaria* diruang operasi RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat“

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> inpartu kala 1 memanjang + presentasi kaki dengan tindakan *sectio caesaria* diruang operasi RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi dengan tindakan operasi *sectio caesaria* diruang operasi RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat.
- b. Untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien intra operasi dengan tindakan operasi *sectio caesaria* diruang operasi RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat.
- c. Untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi dengan tindakan operasi *sectio caesaria* diruang *recovery room* RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat.